PUSTAKA SUCI DIGITAL

Kitab Suci Sarasamuccaya

Untaian Sloka Etika, Moralitas, dan Kebajikan Hidup (Silakrama)

Karya Bhagawan Wararuci • Alih Bahasa & Makna Filosofis

Puri Tanjung Sari Pemecutan • Pustaka Suci Weda & Dharma

Edisi Digital Resmi • Bebas Diunduh untuk Umat Sedharma

Bab I: Keutamaan Lahir sebagai Manusia

Ajaran tentang betapa berharganya kehidupan sebagai manusia yang memiliki wiweka (kemampuan membedakan baik dan buruk).

Sloka 2 (Keutamaan Manusia)

"Ri sakwehning sarwa bhuta, iking janma manusa juga wenang gumawayang subhasubha karma, kunang iking subha karma jwa pengponga, anggen manyepuhang asubha karma, matangnyan mreta ikang manusa."

Terjemahan: Di antara semua makhluk hidup yang ada, hanya kelahiran sebagai manusia sajalah yang dapat melakukan perbuatan baik (subha karma) dan buruk (asubha karma). Oleh karena itu, perbanyaklah perbuatan baik untuk melebur segala perbuatan buruk. Kelahiran sebagai manusia sungguh sangat berharga dan mulia.

> **Makna Luhur:** Kehidupan ini bukanlah kebetulan, melainkan medan perjuangan spiritual (karmabhumi) untuk menyucikan jiwa menuju keabadian.

Sloka 4 (Jangan Pernah Putus Asa)

"Apan iking dadi wong, uttama juga ya, nimittaning mangkana, wenang ya tumulung awaknya sangke sangsara, makasadhanang subha karma, hinganing kottamaning dadi wong ika."

Terjemahan: Menjelma menjadi manusia adalah tingkatan yang paling utama. Sebabnya demikian, karena manusia mampu menolong dirinya sendiri dari jurang penderitaan samsara (lingkaran kelahiran berulang) dengan sarana perbuatan bajik. Itulah puncak keutamaan menjadi manusia.

> **Makna Luhur:** Betapapun beratnya ujian hidup di dunia fana, janganlah pernah menyerah atau putus asa, karena tubuh manusia adalah perahu penyeberang samudra penderitaan.

Sloka 8 (Menuntut Ilmu dan Kebajikan di Usia Muda)

"Matangnyan aywa juga lupeng dharma, ri sedengning kamanusan, an mangkana, kadi mas amuter ring prthivi, tan panggih ya ri wekasan."

Terjemahan: Oleh sebab itu, janganlah sekali-kali melupakan dharma selagi berada dalam wujud manusia. Jika manusia lalai, ibarat emas yang terjatuh dan berputar di dalam lumpur bumi, ia tidak akan pernah ditemukan lagi di masa mendatang.

> **Makna Luhur:** Gunakan masa muda dan kekuatan raga untuk menuntut ilmu dharma serta berbuat kebajikan sebelum usia senja merenggut kemampuan kita.

Bab II: Hakikat Dharma dan Kesucian Pikiran

Pikiran adalah nahkoda dari seluruh indria raga dan penentu arah karma seseorang.

Sloka 73 (Pikiran sebagai Pangkal Perbuatan)

"Manasa niyamam krtva, krodhadi dosam sarvatha, sarve dosah prahasyante, sarvendriya-nirodhane."

Terjemahan: Kendalikanlah pikiran dengan sungguh-sungguh dari segala noda dan amarah. Sebab apabila pikiran terkendali, maka seluruh noda kekotoran batin akan lenyap, dan seluruh hawa nafsu indria dapat dikuasai.

> **Makna Luhur:** Perang sejati bukanlah melawan orang lain, melainkan menundukkan gejolak pikiran sendiri (Sad Ripu) agar mencapai kedamaian sejati.

Sloka 160 (Kepastian Hukum Karma Phala)

"Yatha dhenu-sahasresu vatso vindati mataram, tatha purvakrtam karma kartaram anugacchati."

Terjemahan: Ibarat anak sapi yang mampu menemukan induknya di tengah ribuan kawanan lembu, demikian pulalah perbuatan (karma) yang telah dilakukan di masa lalu pasti akan selalu mengikuti orang yang memperbuatnya.

> **Makna Luhur:** Tiada perbuatan yang luput dari catatan alam semesta. Setiap benih kebajikan yang kita tanam pasti akan berbuah manis pada waktunya.

Sloka 239 (Bakti Luhur kepada Catur Guru)

"Matr-devo bhava, pitr-devo bhava, acarya-devo bhava, atithi-devo bhava."

Terjemahan: Hormatilah ibumu bagaikan dewata yang nyata, muliakanlah ayahmu bagaikan dewata, junjunglah gurumu yang memberi pelita ilmu, dan muliakanlah tamu yang datang dengan ketulusan hati.

> **Makna Luhur:** Bakti kepada orang tua dan leluhur adalah fondasi utama tegaknya keluhuran keluarga besar Semeton Puri Tanjung Sari Pemecutan.

Diterbitkan oleh Puri Tanjung Sari Pemecutan sebagai pelita dharma bagi keluarga besar Semeton Agung Lanang Tanjung.
Kunjungi portal resmi: https://tanjungsaripemecutan.com/pustaka-weda/